

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peran orangtua dalam membangkitkan motivasi belajar PAI siswa kelas bawah di SDN Muneng 1, Purwoasri Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang memiliki karakteristik yaitu data dinyatakan dalam keadaan yang sesungguhnya tanpa mengubah apapun sebagaimana kenyataan.

Menurut Bogdan & Biklen, S menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk atau prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata (ucapan), tulisan, serta perilaku subjek yang diamati.¹ Jika mengacu pada Staruss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif, maksudnya penelitian kualitatif merupakan penelitian mengenai kehidupan seseorang, perilaku,

¹ Equilibrium, Vol.5 No.9, Januari-Juni 2009: 1-8

cerita, perilaku, dan juga mengenai fungsi organisasi, gerakan sosial, maupun hubungan timbal balik.²

Rancangan dan pola penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³ Penelitian deskriptif ini menggambarkan isi data yang ada di dalamnya yaitu peran orangtua dalam menumbuhkan kembali motivasi belajar PAI siswa di kelas bawah pasca daring di SDN Muneng 1, Purwoasri Kediri.

Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu data yang dikumpulkan merupakan data yang sangat penting serta bermanfaat dalam memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode ini juga dapat membantu untuk mengetahui bagaimana mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Kehadiran Peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen penting atau instrumen kunci, dimana peneliti sangat diperlukan di lapangan. Prosedur penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data bak lisan maupun tulisan dari objek yang diamati. Semua data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif akan ditelaah agar menemukan hasil yang diinginkan.

² Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

³ Hardani et.al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 53.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti secara optimal sangat diperlukan, dimana peneliti akan berperan aktif dalam melakukan wawancara, observasi, serta mengumpulkan data dari subjek penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data.

Peneliti diharapkan hadir sesering mungkin untuk mengumpulkan informasi dan data-data sehingga informasi serta data yang dibutuhkan lengkap. Dalam pelaksanaannya, kehadiran peneliti akan dibagi menjadi tiga yakni pada tahap studi pendahuluan atau observasi awal, pada tahap pengambilan data, dan pada saat pengecekan keabsahan data.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SDN Muneng 1 yang terletak di Jalan Raya Kertosono-Kediri, Purwoasri, Kediri. Sekolah ini dinilai cocok dengan apa yang dibutuhkan peneliti karena selama masa pandemi para peserta didik melakukan pembelajaran secara daring.

Alasan peneliti memilih SDN Muneng 1 dikarenakan sekolah ini menerapkan pembelajaran daring selama masa pandemi yang menyebabkan motivasi belajar siswa menurun secara berangsur-angsur. Pembelajaran daring yang dilakukan yakni dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* untuk memantau kegiatan belajar siswa.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Muneng 1 beralamatkan di Jl. Raya Kediri-Kertosono di Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kode Pos 64154, Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur NSS (Nomor Statistik Sekolah) 101051316007, NPSN 20511769, Sekolah ini sudah

berakreditasi A. Sekolah ini merupakan Sekolah Dasar yang dikelola oleh pemerintah. Sekolah ini memiliki luas tanah $2.670 m^2$ dengan status tanah hibah, memiliki luas bangunan $566 m^2$ dengan status bangunan hak pakai. Sekolah Dasar ini berdiri pada tahun 1951 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama pula. Kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi hari. Kepala sekolah SDN Muneng I adalah bapak Effendi, S.Pd.

Jumlah siswa di SDN Muneng 1 tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebanyak 104 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Siswa SDN Muneng 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	L	P	Total
1.	Kelas 1	3	6	9
2.	Kelas 2	8	17	25
3.	Kelas 3	10	12	22
4.	Kelas 4	12	10	22
5.	Kelas 5	7	11	19
6.	Kelas 6	3	4	7
Jumlah				104

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek penelitian yakni siswa dan orangtua siswa kelas bawah atau kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.

Berikut ini merupakan data nama siswa beserta nama orangtua siswa kelas bawah yang digunakan sebagai subjek penelitian :

Tabel 3.2

Data Subjek Penelitian.

No.	Nama Siswa	Kelas	Nama Orangtua
1.	Rehan Adiansyah	1	Imam Malik dan Suharsiningsih
2.	Ghaida Syahirah Radhwa	2	Muchamad Mudjib dan Jumiaturun
3.	Miftakhul Janah	2	Lasmiran Nur E. dan Masriatiningsih
4.	Balqis Asyifa'	2	Widi Puji Rahayu dan Fira Kartinika
5.	Ahmad Irsyam Al Buqori	3	Agus Harianto dan Evi Indayati
6.	Surya Adi Dwi Santoso	3	Eko Adi Susanto dan Rinik Ernawati

D. Data dan Sumber Data.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data-data deskriptif, contohnya seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.⁴ Terdapat dua sumber data yang akan digali dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang menjadi sumber utama dan dapat diperoleh langsung dari lapangan. Yang termasuk dalam data primer

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 43.

yakni data dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian sehingga peneliti dapat memahami langsung kejadian yang dialami oleh subjek atau informan.

2. Data sekunder, yakni sumber data pendukung yang berasal dari berbagai kajian literatur, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Data sekunder memiliki fungsi untuk mendukung data-data primer yang telah didapatkan.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, objek yang dipilih sebagai instrumen adalah objek yang benar-benar dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Komponen dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang melibatkan pewawancara (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*) dengan tujuan menggali informasi dari narasumber.⁵ Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara dengan menyiapkan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶ Pada jenis wawancara terstruktur, peneliti sudah menentukan dan membatasi informasi yang akan didapatkan. Dalam melakukan wawancara

⁵ Ibid., 120.

⁶ Ibid., 121.

tentunya diperlukan pertanyaan umum tidak terstruktur yang bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini partisipan.⁷ Karena peneliti merupakan instrumen utama dan yang paling penting, maka peneliti harus mencari data dengan cara terjun langsung ke lapangan dan tidak boleh diwakilkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang berasal dari informan yaitu Orangtua, dan Siswa kelas bawah (1,2, dan 3) SDN Muneng 1, Purwoasri.

2. Observasi.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Dengan melakukan obserasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.⁹ Observasi ini dilakukan secara langsung di SDN Muneng 1, Purwoasri dan juga dilakukan di rumah-rumah siswa kelas bawah jika memang diperlukan.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang yang tertulis. Dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-

⁷ John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 267.

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 119.

peraturan, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰ Dengan dokumentasi, peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip sekolah. Dokumentasi didapatkan dengan cara mengumpulkan data yang ada di kantor SDN Muneng 1, tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, dan ruang guru. Dokumen atau data yang didapatkan digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data.

Proses analisis data merupakan proses yang paling utama dalam suatu penelitian, karena data-data awal yang didapatkan langsung dari lapangan baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan ditelaah dan disajikan ke dalam bentuk laporan penelitian. Analisis yang digunakan peneliti, yakni sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, analisis dapat ditempuh dengan tiga kegiatan utama, meliputi:

1. Reduksi data, yakni berarti merangkum, memilih hal pokok, fokus pada bagian penting, mencari tema dan polanya.¹¹ Proses reduksi data dilakukan dengan pemilihan, pemfokusan, penajaman, penyisihan data yang kurang sesuai, dan menata data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.
2. Penyajian data, pada penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

¹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), 118.

¹¹ Muh Futrah & Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi* (Sukabumi: Jejak, 2017), 85.

sebagainya. Hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses pemahaman berbagai hal yang terjadi, melakukan perencanaan hal-hal yang harus dikerjakan selanjutnya dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang sudah dimiliki.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang tidak valid. Namun, jika kesimpulan sudah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi harus melewati tahapan pengecekan keabsahan data, agar diperoleh data-data yang valid dan kredibel. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Memperpanjang kehadiran serta keikutsertaan sangat menentukan dalam proses pengumpulan data dan pengamatan. Hal ini dimaksudkan untuk menghapus jarak antara peneliti dan informan sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan, selain itu juga untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang diperoleh.

¹² Hardani, *Metode Pengumpulan Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 170-171.

Perpanjangan ini memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang telah terkumpul.

2. Menekankan ketekunan pengamat, dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi yang cocok dan mendukung tema yang diangkat. Referensi yang digunakan dapat berupa penelitian terdahulu dan dokumen terkait penelitian.
3. Triangulasi data, yaitu teknik pengecekan keabsahan datanya memanfaatkan hal-hal atau data lain sebagai pendukung atau pembanding.¹³ Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan begitu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Tahap-tahap penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan

¹³ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Kebasahan Data Peneliti", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22 No. 1, 2016, 75.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2014), 337.

lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun langsung ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbingan dan memperbaiki hasil konsultasi.